

BAB V REFLEKSI DIRI

Selama menjalani kegiatan magang di PT Vitapharm, penulis memperoleh banyak pengalaman berharga yang memperkuat pemahaman terhadap ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan di Program Studi Teknik Industri UPN “Veteran” Jawa Timur. Beberapa mata kuliah seperti Perancangan Sistem Kerja, Ergonomi, Analisis Produktivitas, Manajemen Kinerja, serta Simulasi Industri memberikan dasar teoritis yang sangat relevan terhadap kegiatan magang yang berfokus pada analisis efisiensi kerja dan pengemasan produk kosmetik. Pengetahuan mengenai konsep waktu baku, keseimbangan beban kerja, tata letak fasilitas, dan pengendalian mutu sangat membantu penulis dalam melakukan *time study* serta memahami bagaimana setiap elemen kerja berkontribusi terhadap efisiensi proses di lini produksi. Dengan demikian, pengalaman magang ini menjadi wadah penerapan nyata dari teori yang diperoleh di bangku kuliah, sekaligus memperkuat keterkaitan antara pembelajaran akademik dan kebutuhan dunia industri.

Pelaksanaan kegiatan magang di PT Vitapharm memberikan pengalaman berharga yang tidak hanya memperluas wawasan penulis tentang dunia kerja industri, tetapi juga mengasah kemampuan teknis, kedisiplinan, serta tanggung jawab profesional. Selama berada di Divisi Pengolahan dan Pengemasan *Cream* dan *Lipstick*, penulis mendapatkan kesempatan untuk terlibat langsung dalam berbagai kegiatan produksi, mulai dari mengecek kesesuaian bahan kemas yang datang dan dikirim dari gudang bahan baku, melakukan sampling material yang diterima untuk memastikan kesesuaian jumlah dengan data pengiriman serta stok yang tersedia, melakukan pemeriksaan kualitas produk melalui kegiatan *In Process Control (IPC)* sebelum dimasukkan ke dalam *outer box*, hingga memberikan label pada produk yang telah siap dikirim ke gudang produk jadi. Selain itu, penulis juga melakukan kegiatan stok akhir bulan, mendata produk *defect* hasil akhir bon serta mengemasnya kembali untuk dikirim ke pihak *supplier*, dan dalam beberapa kesempatan turut membantu proses pembongkaran produk yang memiliki selisih perhitungan guna dilakukan penimbangan ulang untuk memastikan kesesuaian antara jumlah produk yang dikirim dengan data produk yang keluar. Keterlibatan tersebut memberikan pemahaman nyata mengenai bagaimana teori-teori yang telah dipelajari di bangku kuliah, khususnya dalam bidang teknik industri, dapat diterapkan secara langsung dalam lingkungan kerja yang dinamis dan terukur.

Selain memperdalam kemampuan teknis, kegiatan magang juga memberikan kesempatan besar bagi penulis untuk mengembangkan *soft skills* yang esensial dalam dunia kerja. Selama berinteraksi dengan pengawas dan operator di Divisi Pengolahan dan Pengemasan *Cream* dan *Lipstick*, penulis belajar tentang pentingnya komunikasi yang efektif, kerja sama tim, disiplin, serta tanggung jawab dalam menyelesaikan setiap tugas. Keterampilan ini terbukti sangat penting, terutama dalam lingkungan kerja yang menuntut ketepatan waktu dan ketelitian tinggi. Meski demikian, penulis menyadari masih terdapat beberapa kekurangan dalam hal kepercayaan diri untuk menyampaikan ide serta kemampuan berbicara di depan umum yang perlu terus dikembangkan agar dapat menjadi pribadi yang lebih komunikatif dan adaptif di dunia profesional.

Dari sisi pengembangan kemampuan kognitif, kegiatan magang di PT Vitapharm memperkaya kemampuan *softskill* penulis dalam berpikir kritis, analitis, dan sistematis, terutama saat melakukan pengukuran waktu kerja dan analisis beban kerja menggunakan metode *Work Load Analysis (WLA)* serta pemodelan simulasi dengan FlexSim. Pengalaman ini menuntut kemampuan dalam memahami data numerik, menginterpretasikan hasil simulasi, serta menarik kesimpulan yang relevan dengan kondisi nyata di lapangan. Melalui proses tersebut, penulis belajar bagaimana mengaitkan teori dengan praktik serta menggunakan pendekatan berbasis data dalam pengambilan keputusan. Namun, penulis juga menyadari masih perlu memperdalam kemampuan dalam pengolahan data statistik dan pemrograman simulasi agar dapat menghasilkan analisis yang lebih komprehensif dan akurat di masa mendatang.

Sebagai bentuk rencana pengembangan diri, penulis berkomitmen untuk terus meningkatkan kemampuan baik dari aspek teknis maupun non-teknis. Dari segi karier, penulis berkeinginan untuk mengembangkan kompetensi di bidang *Quality Control*, analisis efisiensi kerja, dan manajemen produksi dalam industri manufaktur. Penulis juga berencana untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi untuk memperdalam riset terkait sistem produksi dan rekayasa kerja. Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan penulis dapat menjadi individu yang kompeten, profesional, dan berkontribusi nyata dalam meningkatkan daya saing industri nasional.